

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang yang diusahakan untuk mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan berperan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Semakin meningkat mutu pendidikan maka semakin meningkat pula sumber daya manusia. Untuk itu, mutu pendidikan harus lebih ditingkatkan.

Kualitas pendidikan yang masih rendah menjadi kendala dalam rangka pembangunan di Indonesia. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan seperti : penataran guru-guru, pergantian dan pengembangan kurikulum , penyediaan sarana dan prasarana serta hal-hal lain yang bertujuan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Rendahnya kualitas pendidikan disebabkan oleh faktor dari dalam dan luar diri siswa. Faktor yang berasal dari diri siswa meliputi kesiapan, sikap, minat dan intelegensi. Sedangkan yang berasal dari luar diri siswa meliputi guru, sarana dan prasarana serta lingkungan belajar siswa. Dalam hal ini yang dibahas adalah faktor dari guru yaitu menyangkut model yang digunakan guru dalam mengajar. Guru diharapkan lebih kreatif dalam pelaksanaan PBM di kelas termasuk dalam pemilihan model mengajar. Model mengajar guru sangat mempengaruhi siswa dalam menerima pelajaran.

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan bidang studi yang wajib dipelajari di sekolah. Dalam bidang studi bahasa Indonesia, ada empat keterampilan berbahasa, yaitu menulis, membaca, mendengar dan berbicara. Keempat aspek keterampilan tersebut sangat berhubungan satu sama lain. Dalam keempat keterampilan termasuk juga dalam memahami wacana.

Wacana merupakan satuan bahasa yang lengkap, di dalamnya terdapat konsep, gagasan, atau ide yang utuh yang bisa dipahami oleh pembaca atau pendengar. Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sekolah menengah atas, wacana termasuk bagian pelajaran membaca yakni memahami wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca nyaring. Masih banyak siswa yang kurang memahami wacana khususnya wacana narasi atau dengan kata lain, tujuan pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terjadi disebabkan selain rendahnya minat baca siswa terhadap bacaan, juga disebabkan model mengajar yang digunakan guru kurang relevan.

Selama ini hal yang terjadi guru kurang kreatif memilih model pembelajaran terutama dalam mengajarkan wacana. Guru masih cenderung menggunakan model yang bersifat teoritis seperti ceramah dan tanya jawab. Siswa lebih ditekankan pada proses mendengar, menulis, menghafal dan mengerjakan tugas, yang mengakibatkan proses belajar mengajar monoton, dalam memahami wacana terutama narasi. Guru berperan lebih efektif daripada siswa sehingga kurang tercapainya tujuan pembelajaran. Sering terjadi ketidakseimbangan antara harapan dan tujuan pembelajaran. Padahal banyak model pembelajaran yang bisa dipakai

dalam mengajarkan wacana seperti model peta pikiran, role playing, model cooperative script dan lain-lain.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran khususnya untuk materi pemahaman wacana, maka solusi yang perlu dilakukan guru adalah menggunakan model *cooperative script*. Model ini dianggap menjadi solusi dalam meningkatkan pemahaman wacana khususnya wacana narasi karena dengan model ini siswa dapat mengetahui isi wacana seperti apa yang terjadi, bagaimana kejadian itu berlangsung, siapa pelakunya, kapan dan dimana kejadian tersebut. Siswa akan lebih memahaminya dengan bergantian dengan pasangannya dalam mengungkapkan isi wacana. Dengan menggunakan model ini, siswa akan lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Model *cooperative script* adalah model yang belajar yang menuntun siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi/wacana yang dipelajarinya. Melalui model *cooperative script*, siswa bekerjasama dengan pasangannya memecahkan masalah, menentukan sesuatu yang berguna bagi dirinya dan bergelut dengan ide-ide, serta siswa akan lebih aktif dalam belajar. Siswa jadi mampu mengkonstruksikan pengetahuan dibenak mereka sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik mengangkat masalah ini sebagai topik penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperatif Script* terhadap Pemahaman Wacana Narasi Siswa Kelas XI SMA Laksamana Martadinata Medan Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Penulis mengaitkannya dengan wacana narasi karena wacana narasi merupakan wacana yang sering dihadapkan kepada siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia seperti cerpen, novel, biografi dan jenis sastra lainnya yang merupakan bagian wacana narasi. Wacana narasi merupakan wacana yang berisi cerita dan didalamnya ada unsur cerita penting yaitu waktu, pelaku dan peristiwa. Meskipun wacana ini sudah sering dihadapkan kepada siswa, akan tetapi masih banyak siswa yang kurang mampu memahami wacana narasi yang diberikan. Selain alasan diatas, penulis mengaitkannya dengan wacana narasi Karena materi pemahaman wacana narasi cocok atau tepat dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* dibandingkan dengan metode ceramah, karena dengan model cooperative script siswa lebih paham tentang wacana narasi dengan cara menyebutkan bagian-bagian dari wacana dan menyampaikannya dengan menggunakan bahasa sehari-hari yang mudah dimengerti teman lainnya. Sedangkan metode ceramah siswa hanya mendengarkan dan menerima apa yang disampaikan oleh guru tanpa memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah sangat penting untuk mengetahui permasalahan yang terdapat dalam judul penelitian ini. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan siswa memahami isi wacana narasi masih kurang
2. Model pengajaran yang digunakan guru kurang tepat
3. Motivasi siswa dalam memahami wacana perlu ditingkatkan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah perlu dilakukan dalam suatu penelitian untuk menciptakan hasil yang lebih baik dan terperinci serta dapat dipertanggung jawabkan. Masalah penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Pemahaman Wacana Narasi Siswa Kelas XI SMA Laksamana Martadinata Medan Tahun Pelajaran 2012/2013.

### **D. Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini terarah, maka perlu dirumuskan masalah yang akan diteliti. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pemahaman membaca wacana narasi siswa kelas XI SMA Laksamana Martadinata Medan Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* ?
2. Bagaimana pemahaman membaca wacana narasi siswa kelas XI SMA Laksamana Martadinata Medan Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan menggunakan metode tanya jawab ?
3. Manakah yang lebih efektif antara model pembelajaran *cooperative script* dengan metode tanya jawab dalam meningkatkan pemahaman wacana narasi oleh siswa kelas XI SMA Laksamana Martadinata Medan Tahun Pelajaran 2012/2013 ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dalam suatu penelitian, tujuan penelitian merupakan langkah yang paling mendasar. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menggambarkan pemahaman wacana narasi siswa kelas XI SMA Laksamana Martadinata Medan Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan model pembelajaran *cooperative script*
2. Untuk menggambarkan pemahaman wacana narasi siswa kelas XI SMA Laksamana Martadinata Medan Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan metode ceramah
3. Untuk menggambarkan pengaruh model pembelajaran *cooperative script* dalam meningkatkan pemahaman membaca wacana narasi siswa kelas XI SMA Laksamana Martadinata Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

## **A. Manfaat Penelitian**

Pada hakekatnya penelitian memiliki manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung untuk perkembangan ilmu pengetahuan bagi penulis maupun bagi pembaca penelitian ini. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

### **Manfaat Teoretis**

Lebih efektif karena mengkaji secara mendalam berdasarkan sumber yang terpercaya. Bahan informasi bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia untuk meningkatkan pembelajaran dengan model pembelajaran *cooperative script*.

### **Manfaat Praktis**

Sebagai penambah cakrawala pengetahuan bagi siswa tentang membaca wacana narasi dan sebagai referensi bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian yang relevan dikemudian hari.